

PENGARUH *PROFITABILITAS, LIQUIDITAS, LEVERAGE* DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP *TAX AVOIDANCE* (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 - 2019)

Rizka Ariyanti, M.Iqbal Notoatmojo, Okti Kusuma Dewi

Politeknik pusmanu Jl. Karangdowo No. 09, KecamatanKedungwuni, Kabupaten
Pekalongan, Jawa Tengah
rizkaariyanti81@gmail.com

Abstract: *This study aims to obtain information about the effect of Profitabilty, liquidity, Leverage and institutional ownership on tax avoidance. The factors tested in this study are Profitabilitas, Liquiditas, Leverage, institutional ownership as independent variables. While Tax Avaoidance as the dependent variable. This research is a research with a quantitative approach. The variables in this study consist of Profitability, Liquidity, Leverage and institutional ownership and Tax Avoidance. The population in this study were 11 companies in the food and beverage sector in 2015-2019. Data collection techniques by providing data collection techniques with the documentation method through the IDX official website were analyzed using multiple linear regression with SPSS software version 22. The results of hypothesis testing indicate that the independent variables simultaneously affect tax avoidance. Partially, Profitability has no effect on tax avoidance, Liquidity has a negative coefficient on tax avoidance. Leverage has no effect on tax avoidance, and institutional ownership has a positive and significant effect on tax avoidance.*

Keywords: *Profitability, Liquidity, Leverage, Institutional Ownership, Tax Avoidance*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai pengaruh profabilitas, likuiditas, leverage dan kepemilikan institusional terhadap tax avoidance. Faktor-faktor yang diuji dalam penelitian ini adalah ROA, *Current Ratio*, DAR sebagai variabel independen. Sedangkan *Tax Avaoidance* sebagai variabel dependen. Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Variabel pada penelitian ini terdiri dari profitabilitas, Liquiditas, leverage, Kepemilikan Institusional dan *Tax Avoidance*. Populasi dalam penelitian ini adalah 11 perusahaan sektor makanan dan minuman tahun 2015-2019 .Teknik pengumpulan data dengan memberikan teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi melalui situs resmi BEI dianalisis menggunakan uji regresi linier berganda dengan software *SPSS* versi 22. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*. Secara parsial Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *Tax Avaoidance*, *Liquiditas* berpengaruh dengan koefisien negatif terhadap *Tax Avaoidance*. leverage tidak berpengaruh terhadap *Tax Avaoidance*, dan kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Tax Avaoidance*.

Kata Kunci: *Profitabilitas, Liquiditas, Leverage, Kepemilikan Institusional, Tax Avaoidance*

PENDAHULUAN

Pemungutan pajak bukan merupakan hal yang mudah untuk diterapkan. Bagi negara, pajak merupakan sumber pendapatan. Namun hal tersebut berbeda dengan perusahaan. Bagi perusahaan pajak adalah beban yang akan mengurangi laba bersih. Dalam pelaksanaannya terdapat perbedaan kepentingan antara wajib pajak dengan pemerintah. Perusahaan berusaha untuk membayar pajak sekecil mungkin karena dengan membayar pajak berarti mengurangi kemampuan ekonomis perusahaan (Suandy, 2008). Hal tersebut yang menyebabkan banyak perusahaan berusaha mencari cara untuk meminimalkan beban pajak. Meminimalkan beban pajak dapat dilakukan dengan berbagai cara, mulai dari yang masih berada dalam bingkai peraturan perpajakan sampai dengan yang melanggar peraturan perpajakan (Sari, 2014). Meminimalkan kewajiban pajak yang tidak melanggar Undang-Undang biasa disebut dengan istilah *Tax Avoidance*.

Kasus penghindaran pajak di Indonesia masih banyak terjadi. Pada tahun 2020, dalam laporan *Tax Justice Network* yang berjudul *The State of Tax Justice 2020: Tax Justice in the time of Covid-19* disebutkan, bahwa Indonesia mengalami kerugian sebanyak 4,78 miliar dollar AS setara Rp 67,6 triliun dari penghindaran pajak korporasi di Indonesia. Laporan itu menyebutkan, dalam praktiknya perusahaan multinasional mengalihkan labanya ke negara yang dianggap sebagai surga pajak. Tujuannya untuk tidak melaporkan berapa banyak keuntungan yang sebenarnya dihasilkan di negara tempat berbisnis. Korporasi akhirnya membayar pajak lebih sedikit dari yang seharusnya. (Kompas.com - 23/11/2020)

Terdapat banyak faktor yang memengaruhi penghindaran pajak atau *tax avoidance*, diantaranya ROA,

Current Ratio, *DAR* dan kepemilikan institusional. Profitabilitas adalah suatu ukuran dalam menilai kinerja suatu perusahaan. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan asetnya secara efisien dalam menghasilkan laba perusahaan dari pengelolaan aktiva yang dikenal dengan *Return On Asset (ROA)*

Menurut Brigham, Eugene F, dan Houtson (2006:95) likuiditas adalah rasio yang menunjukkan hubungan antara kas dan aktiva lancar lainnya dari sebuah perusahaan dengan kewajiban lancarnya. Jika tingkat likuiditas suatu perusahaan tinggi, maka kinerja perusahaan tersebut akan dinilai semakin baik. Sebaliknya, jika tingkat likuiditasnya rendah, maka kinerja perusahaan tersebut akan dinilai buruk. Dengan tingkat likuiditas yang tinggi, maka suatu perusahaan bisa lebih mudah mendapatkan dukungan dari berbagai pihak seperti lembaga keuangan, kreditur, dan penyuplai bahan baku

Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi atau lembaga seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi dan kepemilikan institusi lain (Permanasari, 2010). Shleifer dan Vishney (1986, dalam Khurana dan Moser, 2009) menyatakan bahwa kepemilikan institusional yang ada di dalam perusahaan akan memainkan peran penting di dalam pemantauan, mendisiplinkan dan mempengaruhi manajer. Kepemilikan institusional umumnya bertindak sebagai pihak yang memonitor perusahaan. Adanya kepemilikan institusional dalam suatu perusahaan akan mendorong peningkatan pengawasan agar lebih optimal terhadap kinerja manajemen.

Penelitian yang dilakukan oleh Maria Qibti Mahdiana, Muhammad Nuryatno Amin (2020) dimana tax

avoidance dipengaruhi oleh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Sales Growth dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas dan Leverage berpengaruh positif signifikan terhadap Tax avoidance sedangkan Ukuran Perusahaan dan Sales Growth tidak berpengaruh signifikan terhadap Tax Avoidance.

Penelitian oleh Tresna Syah Rozak, Arif Tri Hardiyanto, Haqi Fadilah (2017) Tax Avoidance dipengaruhi oleh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap Tax avoidance, namun Likuiditas dan Leverage tidak berpengaruh terhadap Tax avoidance.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Mardiah Nursari, Diamonalisa, Edi Sukarmanto (2017), dimana Tax avoidance dipengaruhi Profitabilitas, Leverage dan Kepemilikan Institusional dengan hasil yang menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Tax avoidance, Leverage berpengaruh signifikan positif terhadap Tax avoidance, dan Kepemilikan Institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tax avoidance.

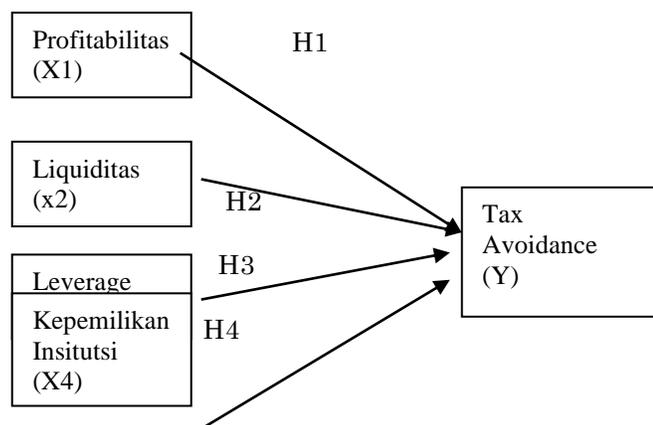
Berdasarkan ketidak konsistenan hasil dari penelitian terdahulu yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini ingin meneliti kembali Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Kepemilikan Institusional terhadap Tax Avoidance.

Rumusan Masalah :

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap Tax Avoidance?

2. Apakah Likuiditas (Current Ratio) berpengaruh terhadap Tax Avoidance?
3. Apakah Leverage (Debt to Assset Ratio) berpengaruh terhadap Tax Avoidance?
4. Apakah Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap Tax Avoidance?



Gambar1 Kerangka Berpikir

METODE PENELITIAN

Variabel yang digunakan dalam penelitian dapat diklasifikasikan menjadi: (1) variabel independen (bebas), yaitu variabel yang menjelaskan dan memengaruhi variabel lain, dan (2) variabel dependen (terikat), yaitu variabel yang dijelaskan dan dipengaruhi oleh variabel independen.

1. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah ROA (X1), Current Ratio (X2), DAR (X3)

2. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Tax Avoidance sebagai Y.

Analisis regresi linier berganda adalah suatu analisis asosiasi yang digunakan secara bersamaan untuk meneliti pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel tergantung dengan skala interval (Umi

Narimawati, 2008). Analisis regresi linier multiples atau berganda berfungsi untuk mencari pengaruh dari dua atau lebih variabel independen (variabel bebas atau X) terhadap variabel dependen (variabel terikat atau Y).

Rumus persamaan analisis regresi berganda:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 \dots \epsilon$$

Dimana :

Y : Tax Avoidance

α : Nilai intersep konstanta

β_1 - β_6 : Koefisien regresi variabel X1, X2, X3 dan X4

X1 : Profitabilitas

X2 : Likuiditas

X3 : *Leverage*

X4 : Kepemilikan Institusional

ϵ : Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dipakai untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. hasil output uji regresi

Tabel 1 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	,589	,047		12,538	,000
	ROA2_X1	-,138	,092	-,289	-1,501	,151
	CR2_X2	-,046	,017	-,733	-2,764	,013
	DAR2_X3	,001	,045	,004	,019	,985
	KI2_X4	,001	,000	,557	4,871	,000

a. Dependent Variable: ETR2_Y

Sumber :Hasil Output SPSS 22

Dari uji regresi linier berganda, maka diperoleh persamaan matematis $Y = 0,589 - 0,138X_1 - 0,46X_2 + 0,001X_3 + 0,001X_4 + e$ Persamaan regresi tersebut memiliki makna sebagai berikut :

1. Angka konstanta sebesar 0,589 artinya menyatakan bahwa jika variabel independen yang terdiri dari profitabilitas, likuiditas, leverage, dan kepemilikan institusional dianggap konstan atau tidak mengalami perubahan maka besarnya Tax Avoidance (Y) adalah sebesar 0,589.
2. Nilai koefisien Profitabilitas (*Return On Asset*) sebesar -0,138 yang artinya variable Profitabilitas (*Return On Asset*) memiliki koefisien negatif terhadap *Tax Avoidance*. Artinya apabila variabel independen lainnya tetap, maka

setiap kenaikan per satuan variabel profitabilitas (*Return On Asset*) akan menyebabkan penurunan pada *Tax Avoidance* sebesar -0,138 begitu juga sebaliknya.

3. Nilai koefisien likuiditas sebesar -0,046 yang artinya variabel likuiditas memiliki koefisien negatif terhadap *Tax avoidance*. Artinya apabila variabel independen lainnya tetap, maka setiap penurunan per satuan variabel likuiditas akan menyebabkan penurunan pada *Tax avoidance* sebesar -0,046 begitu juga sebaliknya.
4. Nilai koefisien *Leverage* sebesar 0,001 yang artinya variable *Leverage* memiliki koefisien positif terhadap *Tax Avoidance*. Artinya apabila variabel independen

lainnya tetap, maka setiap kenaikan per satuan variabel leverage akan menyebabkan peningkatan pada *Tax Avoidance* sebesar 0,001 begitu juga sebaliknya.

5. Nilai koefisien Kepemilikan InsttusionaI sebesar 0,001 yang artinya variable Kepemilikan

InsttusionaI memiliki koefisien positif terhadap *Tax Avoidance*. Artinya apabila variabel independen lainnya tetap, maka setiap kenaikan per satuan variabel Kepemilikan InsttusionaI akan menyebabkan peningkatan pada *Tax Avoidance* sebesar 0,001 begitu juga sebaliknya.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,914 ^a	,835	,798	,01729

a. Predictors: (Constant), KI2_X4, CR2_X2, ROA2_X1, DAR2_X3

b. Dependent Variable: ETR2_Y

Berdasarkan nilai koefisien determinasi diperoleh nilai R sebesar 0,914 dan *Adjusted R Square* sebesar 0,798 atau 79,8% yang berarti semua variabel *independent* mampu menjelaskan sebesar 78,9% penyebab terjadinya variasi yang terjadi pada *Tax Avoidance* sedangkan sisanya sebesar 21,1%% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Dari hasil uji yang sudah dilakukan, maka dapat dijelaskan hasil pembahasan sebagai berikut:

1. Pengaruh ROA terhadap *Tax Avoidance*
Profitabilitas yang diproksikan dengan *return on asset* pada penelitian ini menunjukkan bahwa tidak berpengaruh pada *Tax Avoidance*. Hasil ini mendukung penelitian Rita Hasan (2020) yang menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (*retuns on asset*) tidak memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*. Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Maria Qibti M, dan Muhammad N. Amin (2020) yang mengungkapkan bahwa variabel profitabilitas (*Return on Asset*) berpengaruh

positif signifikan terhadap *Tax Avoidance*.

2. Pengaruh Current Ratio (CR) terhadap *Tax Avoidance*
Current Ratio pada penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh negatif signifikan terhadap *Tax Avoidance*. Nilai koefisien negatif menunjukkan bahwa *Current Ratio* mengalami peningkatan sehingga *Tax Avoidance* mengalami peningkatan. Hasil ini mendukung penelitian dari Shinta Budianti dan Cristina Curry (2018) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Namun penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian Tresna Syah Rozak, dkk (2020) yang mengungkapkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*.
3. Pengaruh DAR terhadap *Tax Avoidance*
Debt to Asset Ratio pada penelitian ini menunjukkan bahwa tidak berpengaruh pada *Tax Avoidance*. Hasil ini mendukung penelitian Tresna Syah Rozak, dkk (2020) yang menunjukkan bahwa variabel *debt to asset ratio* tidak memiliki

pengaruh terhadap *Tax Avoidance*. Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Maria Qibti M, dan Muhammad N. Amin (2020) yang mengungkapkan bahwa variabel *Debt to Asset Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *Tax Avoidance*.

4. Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap *Tax Avoidance*
Kepemilikan institusional pada penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh signifikan positif terhadap *Tax Avoidance*. Nilai koefisien positif menunjukkan bahwa kepemilikan institusional mengalami kenaikan sehingga *Tax Avoidance* mengalami kenaikan. Hasil ini mendukung penelitian Mardiah Nursari, dkk (2017) yang menunjukkan bahwa variabel kepemilikan institusional memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *Tax Avoidance*. Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Putu Winning arianandini dan I Wayan Ramantha (2018) yang mengungkapkan bahwa variabel kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelina. “Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Reformasi Perpajakan Terhadap Penghindaran Pajak Di Perusahaan Manufaktur.” *Skripsi*, 2012.
- Anastasia Diana, Dan Lilis Setiawati. *Perpajakan Indonesia - Konsep, Aplikasi Dan Penuntun Praktis*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2004.
- Arianandini, Putu Winning, Dan I Wayan Ramantha. “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Kepemilikan Institusional Pada Tax.” *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 22 (2018): 1-29.
- Ariyanti, Rizka. “Analisis Perhitungan, Penyetoran Dan Pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 21.” *Jurnal Litbang Kota Pekalongan* 14 (2018): 1-13.
- Ayu, Adinda Sekar. “Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Fixed Asset Turnover Terhadap Return On Equity (Pada Pt. Elang Mahkota Teknologi, Tbk. Periode 2011-2017 .” *Skripsi*, 2015.
- Budiman, Judi Dan Setiyono. “Pengaruh Karakter Eksekutif Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance).” *Proceeding Simposium Nasional Akuntansi Vx*, 2021.
- Cahyono, Dedy D., Rita A., Kharis Raharjo. “Pengaruh Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris, Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas Terhadap Tindakan Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Perbankan Yang Listing Bei Periode 2011-2013.” *Journal Of Accounting*, 2016.
- Damayanti, Dkk. “Pengaruh Komite Audit, Kualitas Audit, Kepemilikan Insitusional, Return.” *Bisnis Dan Manajemen* 5 (2015): 187-206.
- Dr.Werner R. Murhadi, . *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat, 2013.
- Guru. “Pengertian Likuiditas Menurut Para Ahli.” https://Sarjanaekonomi.Co.Id/Likuiditas/#Pengertian_Likuiditas_Menurut_Para_Ahli. 3 Januari 2021. (Diakses Mei 15, 2021).
- Hasan, R. “Pengaruh Lverage, Profitabilitas Dan.” *Skripsi*, 2020: 1-108.
- Hutagaol, John. *Perpajakan Isu-Isu Kontemporer*. Jakarta: Graha Ilmu, 2007.

- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali, 2003.
- . *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2008.
- Kasturi, Lehmawati Lintang Januari. "Analisis Perhitungan, Pemotongan Dan Pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 21." *Jurnal Pajak*, 2020: 1-16.
- Khurana, I.K., And W.J Moser. "Institutional Ownership And Tax Aggressiveness. Aaa 2010 Financial Accounting And Reporting Section (Fars) Paper." 2009.
- Lienza. "Djp." *Pajak.Go.Id*. 25 05 2009. <https://www.pajak.go.id/id/ped-oman-teknis-tata-cara-pemotongan-penyetoran-dan-pelaporan-pajak-penghasilan-pasal-21-dan-atau-1> (Diakses 03 28, 2021).
- Lim, Y.D. "Ax Avoidance, Cost Of Debt And Shareholder Activism: Evidence." *Journal Of Banking & Finance* 35, 2011: 456-470.
- Lubis, Irsan Dkk. "Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Kebijakan Utang." *Akuntansi Dan Keuangan*, 2018.
- Magfirah, Dkk. "Analisis Pemotongan, Penyetoran Dan Pelaporan Pph Pasal 21 Pada Pt Bantimurung Indah." *Jurnal Pabean* 3 No 1 (Januari 2021): 65-78.
- Mahdiana, Maria Q, Dan Muhammad N Amin. "Pengaruh Profabilitas, Laverage, Ukuran Perusahaan Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance." *Akuntansi Trisakti Vii* (Februari 2020): 127-138.
- Munawir. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty, 2002.
- Ngadiman, Dan Puspitasari, Christianty. "Pengaruh Leverage, Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efekn Indonesia." *Akuntansi Universitas Tarumanegara*, 2014.
- Nursari, Mardiah, Diamonalisa, And Edi Sukarmanto. "Pengaruh Profitabilitas , Leverage , Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Pada Periode Tahun 2009-2016)." *Prosiding Akuntansi*, 2016: 59-66.
- Permanasari, Wien Ika. "Pengaruh Kepemilikan Manajemen, Kepemilikan Institusional, Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan." *Skripsi*, 2010.
- Praditasari, A., & Setiawan, P. E. "Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Profabilitas Terhadap Tax Avoidance." *E-Jurnal Akuntansi*, 2017: 1229-1258.
- Praditasari, Ni Koming Ayu, Dan Putu Ery Setiawan. "Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 2017: 1229-1258.
- Prasiwi, Kristantina Wahyu. "Pengaruh Penghindaran Pajak." *Skripsi*, 2015.
- Rahayu, P. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Sales Growth, Dan Capital Intensiti Terhadap Penghindaran Pajak." *E-Jurnal Akuntansi*, 2019.
- Rahmawaty A Dai, Venjte Ilat, Dan Lidia Mawikere. "Analisis Perhitungan Dan Pemotongan Pph Pasal 21 Pada Karyawan Tetap Pt. Mega Jasakelola Manado." *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* 13 (4) (2018): 420-426.
- Rozak, Tresna Syah Dkk. "Pengaruh Profabilitas, Likuiditas, Dan Laverage Terhadap Tax

- Avoidance.” *Akuntansi Universitas Pakuan*, 2017: 1-20.
- Sitoresmi, Ayu Rifka. “Pengertian Pajak Menurut Para Ahli Lengkap Dengan Fungsi Dan Jenis-Jenisnya.” <https://Hot.Liputan6.Com/Read/4544353/Pengertian-Pajak-Menurut-Para-Ahli-Lengkap-Dengan-Fungsi-Dan-Jenis-Jenisnya>. 28 April 2021. (Diakses Mei 15, 2021).
- Suandy, Erly. *Peencanaan Pajak*. Jakarta: Salemba Empat, 2008.
- Sugiyanto. “Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pemoderasi Kepemilikan Institusional.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pemasang*, 2018: 82-96.
- Sunarsih, Dkk. “Pengaruh Profabilitas, Laverage, Corprate Governance, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Yang Tercatat Pada Jakarta Islamic Index.” *Inferensi, Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* 13 (Juni 2019): 127-148.
- Utami, Dan Nurindah, Wahyu. “Pengaruh Struktur Corporate Governance, Size, Profabilitas Perusahaan Teerhadap Tax Avoidance.” *Skripsi Uns*, 2013.
- Yoga, Sukmana. “Ri Diperkirakan Rugi Rp 68,7 Triliun Akibat Penghindaran Pajak.” <https://Money.Kompas.Com/Read/2020/11/23/183000126/Ri-Diperkirakan-Rugi-Rp-68-7-Triliun-Akibat-Penghindaran-Pajak>. 23 November 2020. (Diakses Mei 15, 2021).